

**MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan(M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO
HERI SAPTONO
NIM. 1717651007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
TAHUN 2021**

MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE BANYUMAS

Heri Saptono
Email: herisaptono221@gmail.com
NIM 1717651007

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian dalam tesis ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas. Dengan menganalisa dan menggambarkan pola perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas yang terdiri dari pola perilaku tugas dan pola perilaku tenggang rasa akan diperoleh sebuah model kepemimpinannya.

Penelitian dalam tesis ini adalah penelitian kualitatif (penelitian Lapangan) yang mengambil tempat di SMK Muhammadiyah Somagede beralamatkan di Jalan Raya Somagede KM.5 Somagede Banyumas. Penelitian dilakukan pada bulan januari , februari dan Maret. Data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang diolah menggunakan triangulasi data. Dari triangulasi data kemudian dianalisa menggunakan teknik analisa deskriptif.

Sebagai hasil pengolahan dan analisa data diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian bahwa model kepemimpinan Kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas adalah model kepemimpinan yang demokratis karena melalui hasil analisa observasi , dokumentasi dan wawancaranya menggambarkan bahwa kepala SMK muhammadiyah Somagede Banyumas melaksanakan secara penuh dimensi kepemimpinan pada pola perilaku tugas dan pola perilaku tenggang rasa.

Kata Kunci : Model Kepemimpinan, Kepemimpinan , Kepala sekolah

**THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP MODEL
AT SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE BANYUMAS**

Heri Saptono
Email: herisaptono221@gmail.com
NIM 1717651007
Islamic Education Management Study Program
Postgraduate Program at the State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The research in this thesis aims to describe and analyze the leadership model applied by the principal at SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas. By analyzing and describing the leadership behavior patterns of school principals at SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas which consist of task behavior patterns and tolerance behavior patterns, a leadership model will be obtained.

The research in this thesis is a qualitative research (Field Research) which takes place at SMK Muhammadiyah Somagede at Jalan Raya Somagede KM.5 Somagede Banyumas. The research was conducted in January, February and March. Data obtained through primary data and secondary data. Data obtained from interview techniques, observation and documentation processed using data triangulation. From the triangulation of the data then analyzed using descriptive analysis techniques.

As a result of data processing and analysis, it was concluded that as a result of research, the leadership model of the Muhammadiyah Somagede Banyumas Vocational School Principal is a democratic leadership model because through the results of the analysis of observations, documentation and interviews it illustrates that the head of SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas fully implements the leadership dimension in task behavior patterns considerate behavior patterns.

Keywords: Leadership Model, Leadership, Principal

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II. MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	8
A. Kepemimpinan	8
B. Kepala Sekolah	15
C. Kepemimpinan Kepala Sekolah	23
D. Model Kepemimpinan	26

E. Model Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Ideal	44
F. Hasil Penelitian yang Relevan	48
G. Kerangka Berpikir	52
BAB III. METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Jenis dan Sumber Data	55
D. Fokus Penelitian	56
E. Teknik pengumpulan Data	56
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	57
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	60
B. Pembahasan dan Analisa Hasil Penelitian	72
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	132
A. Simpulan	132
B. Implikasi	133
C. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pedoman Wawancara	141
Lampiran 2 Pedoman Observasi	147
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	148
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi	164
Lampiran 5 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)	170
Lampiran 6 Surat pembimbingan Tesis	193
RIWAYAT HIDUP	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah terdapat dua faktor penting dalam menentukan kemajuan dan kualitas sekolah. Faktor-faktor itu adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru/karyawan. Dalam era globalisasi , otonomi daerah , desentralisasi pendidikan , penerapan standar nasional pendidikan dan usaha menyukseskan implementasi kurikulum yang up to date , kepala sekolah merupakan sosok yang menjadi pusat acuan untuk menjadi contoh bagi seluruh warga sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang menjadi pusat sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam organisasi sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang diharapkan selalu berusaha meningkatkan mutu sekolah sesuai harapan standar nasional pendidikan. Dalam meningkatkan mutu kepala sekolah senantiasa selalu menyempatkan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dan karyawan dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dan karyawan dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru dan karyawan, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Kepala sekolah juga senantiasa membagi perhatian terhadap lingkungan sekolah , peserta didik, stake holder sekolah dan lain – lain.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah. Sekolah atau lembaga pendidikan secara umum adalah sebuah masyarakat kecil (mini society) yang menjadi wahana pengembangan peserta didik di mana aktivitas di dalamnya adalah proses pelayanan jasa. Peserta didik datang untuk mendapatkan pelayanan, sementara kepala sekolah, guru dan tenaga lain adalah para tenaga profesional yang terus-menerus berinovasi memberikan pelayanan yang terbaik untuk kemajuan sekolah.

Sekolah merupakan wahana pendidikan yang bentuknya ada yang umum ada yang kejuruan. Pendidikan umum melayani ilmu-ilmu yang sifatnya umum. Pendidikan kejuruan selain melayani ilmu-ilmu yang bersifat umum, juga melayani ilmu tertentu sesuai jurusan. Salah satu bentuk pendidikannya adalah sekolah kejuruan. Sekolah kejuruan sebagai pendidikan khusus, merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan khusus yang dirancang untuk menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi pada vokasi tertentu, atau untuk memperbaiki kompetensi bagi mereka yang telah bekerja. Isi pendidikan kejuruan diambil dari dunia kerja melalui analisis kompetensi, keterampilan, pemahaman, nilai dan sikap yang diperlukan bagi keberhasilan seseorang di bidang pekerjaan tertentu. Pembelajaran pada pendidikan kejuruan diorganisasikan kedalam urutan mata pelajaran atau mata diklat yang ditujukan untuk penyiapan bidang pekerjaan tertentu atau sekelompok bidang pekerjaan yang sejenis. Pendidikan kejuruan menekankan pada penyiapan pekerjaan atau meningkatkan employabilitas. Pendidikan kejuruan dilaksanakan pada jenjang pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja pada bidang tertentu. Pendidikan kejuruan sangat penting untuk kemajuan bangsa.

Wacana mengenai kemajuan sekolah atau pendidikan kejuruan akan lebih penting bila orang memberikan atensinya pada kiprah kepala sekolahnya, karena kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan dan kepala sekolah sebagai fasilitator bagi pengembangan pendidikan. Kepala sekolah juga sebagai pelaksana suatu tugas yang sarat dengan harapan dan pembaruan. Kemas cita-cita mulia pendidikan kita secara tidak langsung juga diserahkan kepada kepala sekolah. Begitu pula optimisme para orangtua yang terkondisikan pada kepercayaan menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah tertentu, tidak lain karena menggantungkan cita-citanya pada kepala sekolah. Di samping kurikulum dan aturan direalisasikan oleh para pendidik atas koordinasi dengan kepala sekolah.

Sekolah dalam hal ini sekolah kejuruan adalah sebagai suatu komunitas pendidikan yang membutuhkan seorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi yang ada dalam sekolah. Pada level ini, kepala sekolah sering dianggap satu atau identik, bahkan telah dikatakan bahwasanya wajah sekolah ada pada kepala sekolah. Peranan kepala sekolah di sini bukan hanya sebagai seorang akumulator, melainkan juga sebagai konseptor manajerial yang bertanggung jawab pada kontribusi masing-masing demi efektivitas dan efisiensi kelangsungan pendidikan. Jadi, kepala sekolah berperan sebagai manajer yang mengelola sekolah.

Di sekolah khususnya sekolah kejuruan Kepala Sekolah mengelola sekolah dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi lingkungan sekolah yang ada dengan sebaik-baiknya. Ini berarti bahwa kepala sekolah mendayagunakan sumber daya sekolah secara efektif. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mengelola manusia-manusia yang ada di dalam organisasi sekolah, termasuk memiliki strategi yang tepat untuk mengelola konflik. Kiat kepala sekolah adalah memikirkan fleksibilitas peran dan kesempatan, bukannya kesewenang-wenangan. Kepala sekolah harus benar-benar memiliki ilmu kepemimpinan untuk mengelola sekolah dengan baik.

Salah satu contoh sekolah kejuruan yang kepemimpinannya baik adalah SMK Muhammadiyah Somagede, Satu sekolah kejuruan swasta di wilayah kecamatan Somagede yang kian maju berdiri, siswanya selalu bertambah dan sampai saat ini mencapai 875 siswa, lebih-lebih sejak kepemimpinan kepala sekolah dibawah kepemimpinan bapak Akhmad Rosidi, S.E. Sekolah kejuruan ini berakreditasi A dan banyak memiliki keunikan dan daya tarik bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya disitu. Keunikan – keunikan sekolah kejuruan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Yang pertama SMK muhammadiyah Somagede membuka 3 kompetensi keahlian, Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Perbankan Syariah (PBS), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Ketiga kompetensi ini menjadi program pendidikan unggulan di sekolah ini yang diketuai oleh 3 orang Kaprodi.

Sekolah bekerja sama dengan PT- PT dalam negeri maupun luar negeri untuk menyalurkan lulusannya bekerja di perusahaan- perusahaan itu diantaranya PT. Epson, Plexus, Chemco, JVC, Ase, Longvin, Sony, Maruwa, Panasonic, Vs, Philip Lumiled, Osram , dll. Para lulusan yang berminat dan memenuhi syarat diantar langsung oleh guru yang mengurus Bursa Kerja Khusus (BKK) sampai ke tempat kerja yang diinginkan. Para lulusan SMK Muhammadiyah Somagede dari tahun kapanpun dapat mengikuti program ini asal memenuhi syarat yang diperlukan.

Sekolah membuka usaha perbengkelan sepeda motor dengan bekerjasama dengan Dealer Yamaha Sokaraja. Kegiatan ini juga merupakan wahana dari jurusan baru di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas yaitu Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Dalam usaha ini siswa tidak hanya mendapat ilmu memperbaiki kendaraan bermotor tetapi juga cara marketing atau jual beli kendaraan bermotor.

Dalam hal bisnis, sekolah juga membuka mini market di depan sekolah untuk melayani kebutuhan sekolah dan masyarakat sekitar. Usaha ini merupakan pengembangan dari warung kecil yang didirikan oleh koperasi mandiri sekolah yang mendapat bantuan dari pemerintah sehingga berkembang menjadi mini market bernama Business Center Smeso.

Sekolah mendirikan Bank Sekolah untuk berlatih siswa praktek perbankan di sekolah. Bank ini bernama Bank Surya Muda yang memberi ilmu dalam kegiatan simpan pinjam para guru dan karyawan serta siswa. Kegiatan ini sangat membantu perekonomian warga sekolah.

Dalam hal kreatifitas budaya , Sekolah memiliki kegiatan unggulan langka ,yaitu pembuatan Batik Tulis untuk para siswanya mengembangkan kreatifitas dan budaya daerah. Pada awalnya kegiatan ini dilandasi oleh banyaknya peserta didik atau siswa yang orang tuannya pembatik sehingga ada guru yang tertarik untuk mengembangkan batik di sekolah dan berhasil. Banyak produk batik siswa yang digunakan sebagai corak seragam di sekolah. Para siswa juga sering menjuarai dalam ajang perlombaan batik di kabupaten.

Adanya program pemberian dan penyaluran Beasiswa bagi siswa-siswinya baik yang berasal dari pemerintah maupun sekolah. Untuk beasiswa dari pemerintah tidak jauh beda dengan yang diterima pada banyak sekolah. Sementara yang dari sekolah, sekolah memberi beasiswa kepada para siswa yang berprestasi paralel di sekolah yang masuk 3 besar dengan bebas biaya sekolah / SPP. Juara 1 bebas biaya SPP 3 bulan. Juara 2 bebas SPP 2 bulan dan juara 3 bebas SPP 1 bulan. Untuk Siswa yang hafal Al Quran 30 Juz bebas semua biaya sekolah dan seragam sekolah sampai lulus.

Semua kemajuan dan daya tarik sekolah di atas tentunya tak lepas dari usaha kepemimpinan kepala sekolah SMK muhammadiyah Somagede yang senantiasa melaksanakan tugas utamanya terutama dalam bidang kewirausahaan di sekolah yang senantiasa bekerjasama dengan semua warga sekolah terutama guru dan karyawan.

Melihat banyaknya daya tarik dan keunikan di SMK muhammadiyah Somagede yang tentunya tidak lepas dari kepemimpinan Kepala Sekolahnya, dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti kiprah kepemimpinan Kepala Sekolah SMK muhammadiyah dalam memimpin sekolahnya sehingga sekolahnya menjadi Sekolah yang maju dan banyak diminati masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya bersekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas. Berhubung banyaknya aspek yang perlu diteliti dalam penelitian ini, peneliti mencoba membatasi permasalahan yang perlu diteliti dan mencoba merumuskan permasalahan penelitian agar lebih fokus dan jelas untuk diadakan penelitian di lapangan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti membatasi bidang penelitian pada model kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas. Yang disebut model kepemimpinan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana model kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam tesis ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan referensi ataupun pengayaan ilmu pengetahuan/memperkaya khasanah keilmuan di bidang manajemen lembaga pendidikan khususnya Islam, tentang kepemimpinan kepala sekolah khususnya tentang model-model kepemimpinan kepala sekolah di sekolah demi tujuan dan kemajuan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang ingin mengetahui dan menerapkan model-model kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai demi tujuan dan kemajuan sekolah, khususnya di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh dan logis, maka perlu disusun sistematika pembahasan sedemikian rupa. Adapun sistematika yang akan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

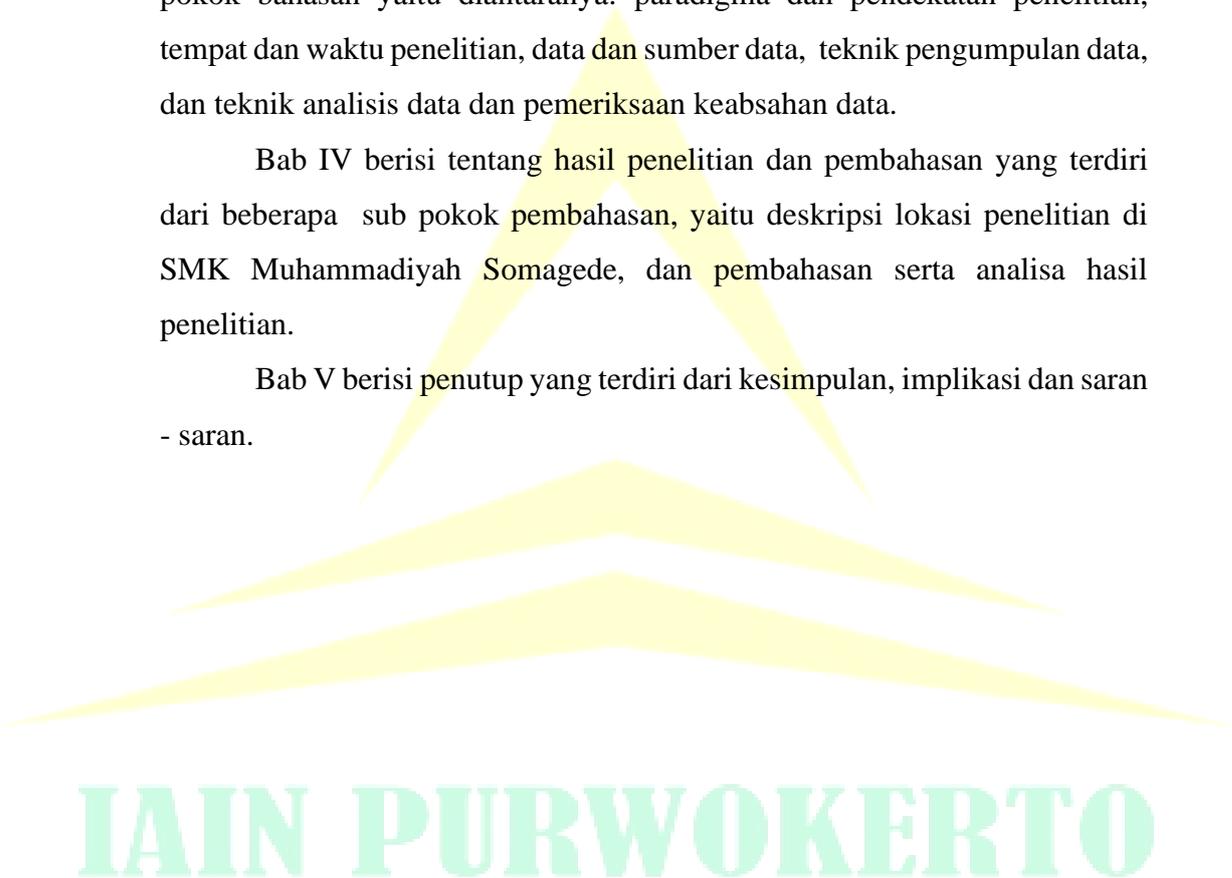
Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang landasan teori atau deskripsi konseptual tentang kepemimpinan, kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, model kepemimpinan dan model kepemimpinan kepala sekolah yang ideal. Kemudian dilanjutkan sub hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari tujuh sub bab pokok bahasan yaitu diantaranya: paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa sub pokok pembahasan, yaitu deskripsi lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah Somagede, dan pembahasan serta analisa hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran - saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa dianalisa dari pola perilaku tugas terhadap kepemimpinan kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas yang didapat dari pengamatan , wawancara dan studi dokumen yang ada bahwa Kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas telah melaksanakan apa yang digambarkan atau dideskripsikan sebagai pemimpin yang menerapkan penuh pola perilaku tugas antara lain ; Kepala Sekolah senantiasa berupaya untuk mencapai tujuan sekolah, Kepala Sekolah senantiasa memberikan arahan dan instruksi dalam hubungannya dengan tugas dan pekerjaan di sekolah, Kepala Sekolah melakukan pengawasan yang ketat kepada guru dan karyawan baik kegiatan akademik maupun non akademik, Kepala Sekolah senantiasa memerinci tugas atau pekerjaan guru dan karyawan, Kepala Sekolah senantiasa meminta laporan tugas dan pekerjaan kepada guru dan karyawan, guru dan karyawan senantiasa dimintai untuk mengkonsultasikan tugas dan pekerjaannya kepada kepala sekolah, Kepala Sekolah senantiasa menetapkan peraturan atau tata tertib sekolah yang relatif ketat, Kepala Sekolah senantiasa membimbing pelaksanaan tugas dan pekerjaan para guru dan karyawan, Kepala Sekolah senantiasa memberi bantuan teknis berupa pemenuhan sarana dan prasarana kerja, Kepala Sekolah senantiasa lebih banyak prakarsa dan menentukan segala sesuatu yang berkenaan dengan kepentingan sekolah. Dianalisa dari pola perilaku tenggang rasa terhadap kepemimpinan kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas yang didapat dari pengamatan , wawancara dan studi dokumen yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas telah melaksanakan apa yang digambarkan atau dideskripsikan sebagai pemimpin yang menerapkan penuh pola perilaku tenggang rasa antara lain ; Kepala Sekolah senantiasa

berusaha memperhatikan kebutuhan guru dan karyawan, Kepala Sekolah berusaha menciptakan suasana saling percaya mempercayai dengan guru dan karyawan, Kepala Sekolah senantiasanya berusaha menciptakan suasana saling menghargai dengan guru dan karyawan, Kepala Sekolah senantiasanya menumbuhkan peran serta guru dan karyawan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lainnya, Kepala Sekolah memiliki sifat bersahabat dengan guru dan karyawan sekolah, Kepala Sekolah senantiasanya mengutamakan pengarahannya, disiplin diri dan pengontrolan diri kepada guru dan karyawan, Kepala Sekolah senantiasanya membina kehangatan hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan, Kepala Sekolah nampak senantiasanya tidak memperkecil jarak antara dirinya dengan guru dan karyawan yang terjadi karena adanya perbedaan status formal, Kepala Sekolah senantiasanya melibatkan guru dan karyawan secara aktif dalam upaya mencari jalan yang terbaik untuk mengembangkan sekolah secara maksimal dan Kepala Sekolah senantiasanya menciptakan suasana yang dapat mengurangi stress, mengurangi perasaan tertekan, dan perasaan tidak puas karena tugas dan pekerjaan. Dari analisa dan gambaran pola perilaku kepemimpinan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa kepala SMK Muhammadiyah Somagede bapak Akhmad Rosidi, S.E menerapkan model kepemimpinan Demokratis. Hal ini dapat dilihat bahwa baik dari dimensi kepemimpinan yang berpola perilaku tugas maupun berpola perilaku tenggang rasa, kedua-duanya dilaksanakan secara penuh oleh bapak kepala SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini akhirnya dapat digunakan atau dimanfaatkan secara teori dan secara praktek. Secara teori, hasil penelitian ini menunjukkan teori atau konsep bahwa pola perilaku tugas dan pola perilaku tenggang rasa yang dilaksanakan atau diterapkan bersama-sama akan menampilkan satu model kepemimpinan, yaitu kepemimpinan demokratis.

Secara praktek, hasil penelitian ini jelas menunjukkan contoh bahwa kepemimpinan demokratis dapat memajukan dan meningkatkan mutu sekolah dengan baiknya performa dan prestasi sekolah juga menunjukkan hubungan yang baik, harmonis antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan. Semua ini dapat terwujud di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas yang dipimpin oleh bapak kepala Sekolah, bapak Akhmad Rosidi, S.E.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, dalam penelitian ini saran – saran peneliti tujukan kepada para kepala sekolah , guru dan karyawan serta kepada para peneliti yang lain terutama yang meneliti bidang kepemimpinan kepala sekolah.

1. Kepada para Kepala Sekolah

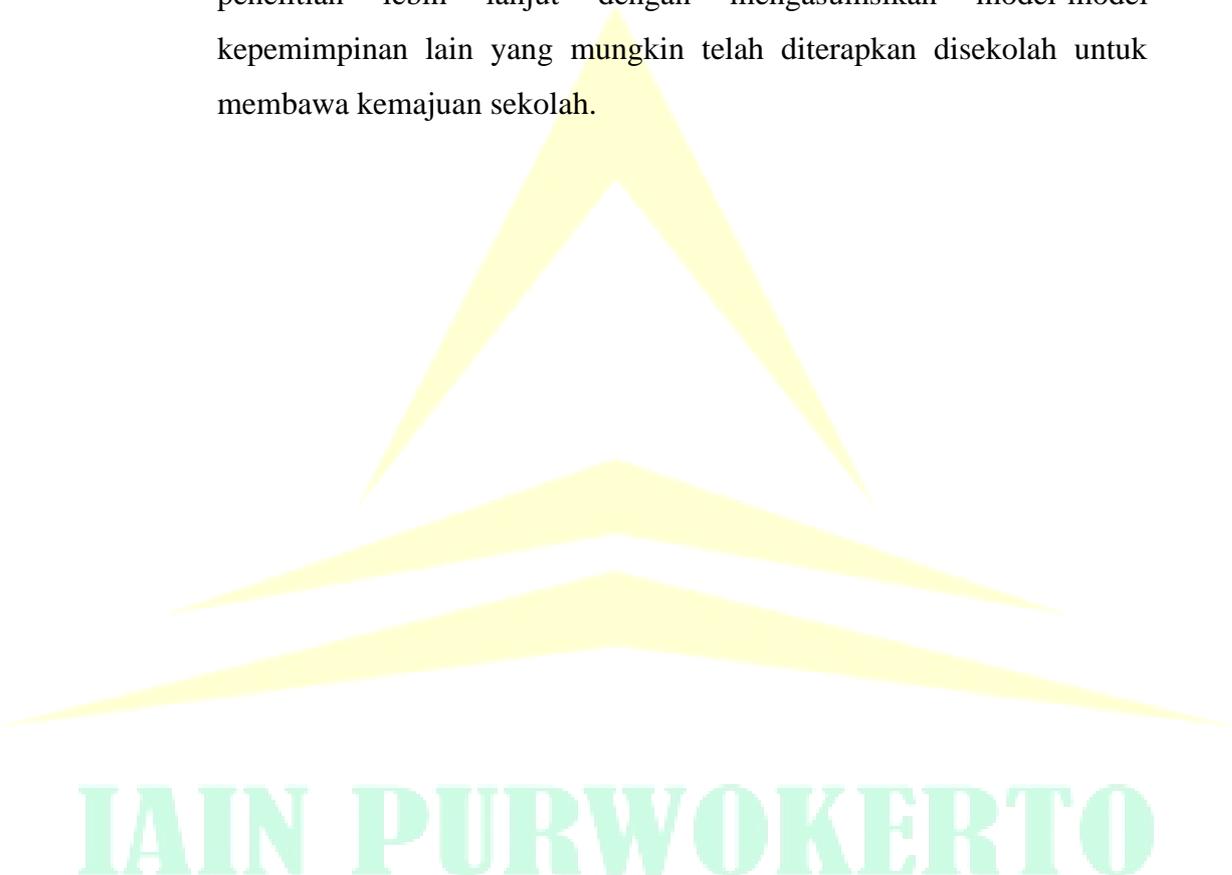
Karena terbukti bahwa model kepemimpinan demokratis dapat diterapkan di sekolah terutama SMK dan secara penampilan fisik sekolah , program-program pendidik terlihat baik serta hubungan dengan guru dan karyawan juga berlangsung dengan baik , para kepala sekolah dapat menerapkan model kepemimpinan kepala sekolah ini dengan harapan dapat membawa sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang unik, berdaya saing tinggi dan maju, terutama untuk sekolah-sekolah menengah kejuruan yang ingin tetap eksis untuk melangsungkan pendidikan dan pembelajaran di era persaingan global ini.

2. Kepada Guru dan Karyawan

Kepada semua guru dan karyawan terutama para guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Somagede banyumas untuk terus mendukung program dan tujuan bapak kepala sekolah untuk memajukan sekolah dan melayani masyarakat akan terpenuhinya pendidikan kejuruan yang dapat langsung bekerja atau meneruskan ke jenjang pendidikan berikutnya yang memiliki nilai unik dan lebih dari kebanyakan pendidikan kejuruan pada umumnya.

3. Kepada para peneliti kepemimpinan

Karena terbukti bahwa model kepemimpinan demokratis dapat diterapkan di sekolah terutama SMK dan secara penampilan fisik sekolah , program-program pendidikan terlihat baik serta hubungan antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan juga berlangsung dengan baik , para peneliti kepemimpinan lain dapat mengadakan penelitian sejenis atau penelitian lebih lanjut dengan mengasumsikan model-model kepemimpinan lain yang mungkin telah diterapkan di sekolah untuk membawa kemajuan sekolah.



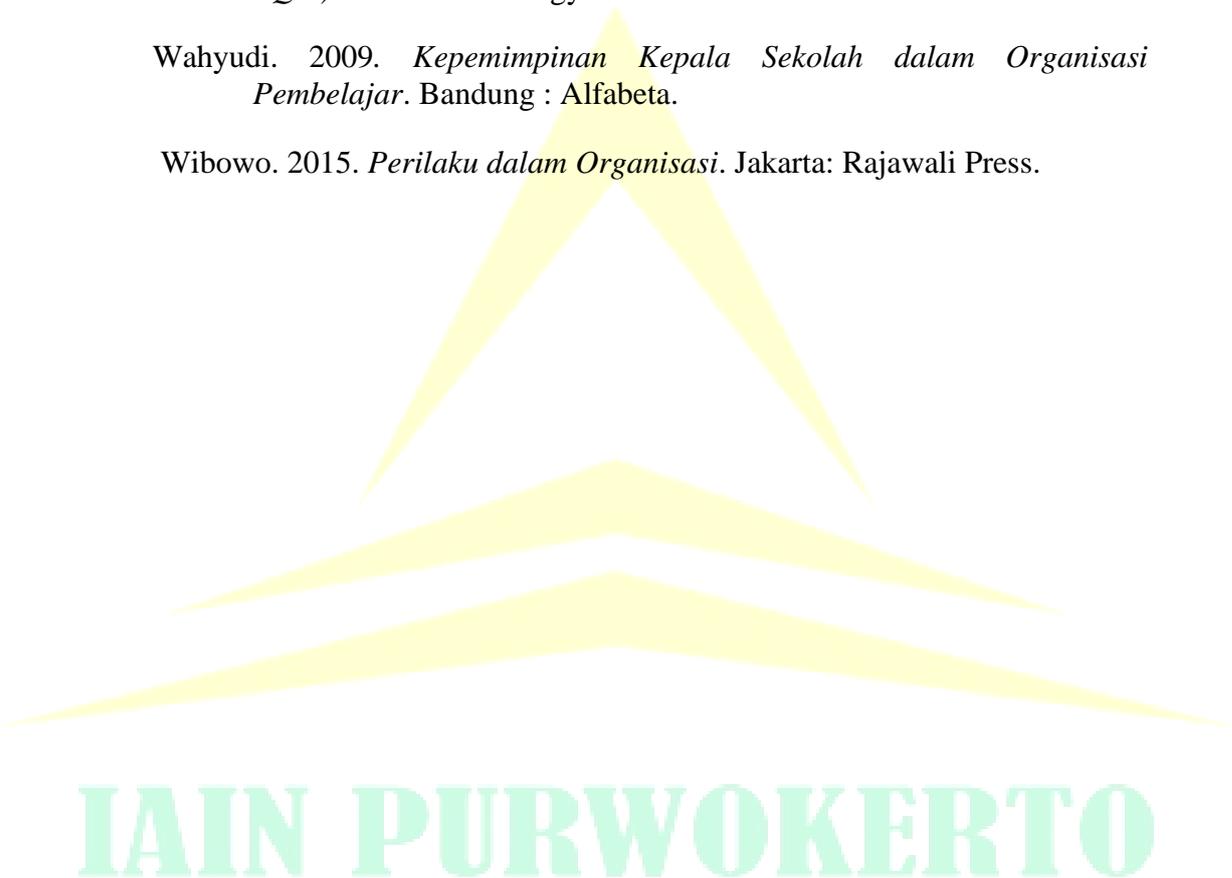
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2015. *Don't say "Go" But Say "let's Go"*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Bandung: Alfabeta cv.
- Barnard, Chester, *The Functions of The Executive*, (Cambridge: Harvest univercity Press, 1994), hlm. 125
- Blake Robert R dan Srygley Mouton, *The Managerial Grid*, (Austin, TX: Scientific Methods), hlm. 67
- Cartwright dan Darwin dan Alvin Zander, *Grup Dynamics: Research and Theory*, (Evanston: ILS Row Peterson and Company, 1990), hlm. 123
- Cartwright dan Darwin dan Alvin Zander. 1990. *Group Dynamic: Research and Theory*. Evanston: ILS Row Peterson and Company.
- Daryanto H.M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dharma, Agus. 1992. *Manajemen perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Dharma, Agus, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Airlangga), hlm. 86
- Fielder, Fred. 1994. *A Theory of leadership Effectiveness*. New York: MC Graw Hill Book Company.
- Haerudin. 2006. *Validasi Faktor-Faktor Kepemimpinan Kepala SMP di Kabupaten Lombok Tengah*, Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Handoko, Hani T. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: PT BPFY Yogyakarta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hoy, Wayne K, and Gedil G, Miskel. 1992. *Educational Administration: Theory, research*. New York: Holt, Rinehard and Winston.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat PTK PDM dan Dirjen GTK.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2007. *Permendiknas RI No 13 tahun 2007 Standar Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas.
- Likert. 1990. *New Patterns of Management*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Muflihini, Hizbul Muh. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga pendidik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mulyasa H.E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Oliva, Peter F. 1990. *Developing the Curriculum*. New York and London: Longan
- Pemerintah Republik Indonesia. 2017. *PP no 19 tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta : Kemdikbud
- Permana, Johar dan Kesuma, Darma. 2011. *Kewirausahaan dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Reddin William J. 1993. *Managerial Effectiveness*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCSOD.
- Sallisbury, D.F. 1996. *Five Technologies Educational Change*. New Jersey: Educational Technology Publication Englewood.
- Strauss George and Leonard R. Sayless. 1996. *Personnel The Human Problems of Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Strauss, George dan Leonardo Sayless. 1990. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Penerbit IPPM dan PT. Pustaka Binaman Pressindo.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto dan Abbas. 2004. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tjiptono, Fandy dan Diana, Anastasia. 2003. *Total Quality Management (TQM)-Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo. 2015. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.



IAIN PURWOKERTO